

Apa Pengertian sebuah Sistem ?

Pendekatan sistem memberikan banyak manfaat dalam memahami lingkungan kita. Pendekatan sistem berusaha menjelaskan sesuatu dipandang dari sudut pandang **tujuan**, **proses** dan **struktur**. Dengan memahami struktur sistem dan proses sistem, seseorang akan dapat menjelaskan mengapa tujuan suatu sistem tidak tercapai.

Tapi, apa pengertian sistem itu sendiri ?

Dalam beberapa kamus, kata **sistem** berasal dari dari kata **systema**, dari bahasa Yunani, yang artinya himpunan bagian atau komponen yang saling berhubungan secara teratur dan merupakan suatu keseluruhan. Atau juga bisa diartikan: sekelompok elemen yang independen namun saling terkait sebagai satu kesatuan.

Mulyadi, dalam bukunya Sistem Akuntansi, 2001, menggambarkan bahwa tubuh kita terdiri dari berbagai sistem untuk mengantar kita kepada tujuan hidup kita. Contoh sistem dalam tubuh kita adalah sistem pernafasan, yang berfungsi untuk menyediakan oksigen bagi tubuh dan untuk mengeluarkan zat asam arang yang merupakan sampah hasil pembakaran di dalam tubuh.

Sistem pernafasan terdiri dari unsur-unsur yang membentuk struktur sistem pernafasan. Tiap-tiap unsur struktur tersebut bekerja dengan suatu pola tertentu untuk memenuhi tujuan sistem pernafasan seperti yang telah disebutkan di atas.

Struktur pernafasan kita terdiri dari hidung, tenggorok, paru-paru, pembuluh darah, dan darah. Tiap-tiap unsur struktur sistem pernafasan tersebut memiliki fungsi tertentu dan bekerja dengan proses tertentu dalam mencapai tujuan sistem pernafasan. Sistem pernafasan merupakan salah satu sistem yang terdapat dalam tubuh kita, yang merupakan bagian dari sistem lain yang lebih besar. Sistem pernafasan ini terdiri dari berbagai unsur yang merupakan subsistem yang lebih kecil yang membentuk sistem tersebut.

Dari contoh ini dapat diambil kesimpulan bahwa setiap sistem pasti terdiri dari struktur dan proses. **Struktur sistem** merupakan unsur-unsur yang membentuk sistem tersebut, sedangkan **proses sistem** menjelaskan cara kerja setiap unsur sistem tersebut dalam mencapai **tujuan sistem**.

Setiap sistem merupakan bagian dari sistem lain yang lebih besar dan terdiri dari berbagai sistem yang lebih kecil, yang disebut subsistem.

Suatu sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Definisi ini dapat terinci lebih lanjut pengertian umum mengenai sistem sebagai berikut:

1. **Setiap sistem terdiri dari unsur-unsur.** Sistem pernafasan kita terdiri dari suatu kelompok unsur, yaitu hidung, saluran pernafasan, paru-paru, dan darah. Unsur-unsur suatu sistem terdiri dari *subsistem yang lebih kecil*, yang terdiri pula dari *kelompok unsur* yang membentuk subsistem tersebut.
2. **Unsur-unsur sistem tersebut merupakan bagian terpadu sistem yang bersangkutan.** Unsur-unsur sistem berhubungan erat satu dengan yang

lainnya sifat serta kinerja sama antarunsur sistem tersebut mempunyai bentuk tertentu.

3. **Unsur-unsur sistem tersebut bekerja sama untuk mencapai tujuan sistem.** Setiap sistem mempunyai tujuan tertentu. Sistem pernafasan kita bertujuan menyediakan oksigen, dan pembuangan carbon dioksida dari tubuh kita bagi kepentingan kelangsungan hidup kita. Unsur sistem tersebut yang berupa hidung, saluran pernafasan, paru-paru, dan darah bekerja sama satu dengan lainnya dengan proses tertentu untuk mencapai tujuan tersebut di atas.
4. **Suatu sistem merupakan bagian dari sistem lain yang lebih besar.** Sistem pernafasan kita merupakan salah satu sistem yang ada dalam tubuh kita, yang merupakan bagian dari sistem metabolisme tubuh. Contoh sistem lain adalah sistem pencernaan makanan, sistem peredaran darah, sistem pertahanan tubuh.

Dari uraian pengertian sistem secara umum tersebut, timbul pertanyaan: **“Untuk apa suatu sistem diciptakan?”**

Jawabnya:

Setiap sistem dibuat untuk menangani sesuatu yang berulang kali atau yang secara rutin terjadi.

Perbedaan Pengertian Sistem dan Prosedur

Menurut Mulyadi dalam bukunya, Sistem Akuntansi, 2001, **sistem** adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok organisasi.

Sedangkan **prosedur** adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi organisasi yang terjadi berulang-ulang.

Jadi, suatu sistem terdiri dari jaringan prosedur, sedangkan prosedur merupakan urutan kegiatan klerikal.

Lantas, sekarang apa pengertian sistem akuntansi ?

Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna pengambilan keputusan organisasi.

Unsur dari sebuah sistem akuntansi adalah **formulir**, **catatan** (yang terdiri jurnal, buku besar dan buku pembantu), serta **laporan**.

Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Dengan formulir ini, peristiwa yang terjadi dalam organisasi didokumentasikan ke dalam catatan. Contoh formulir adalah: faktur penjualan, bukti kas keluar, dan cek.

Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Seperti telah disebutkan diatas, sumber informasi pencatatan jurnal ini adalah formulir. Dalam jurnal ini data keuangan untuk pertama kalinya diklasifikasikan menurut penggolongan yang sesuai dengan informasi yang akan disajikan dalam laporan

keuangan. Jurnal ini kemudian di-posting ke akun yang bersangkutan dalam buku besar. Contoh jurnal adalah jurnal penerimaan kas, jurnal pembelian, jurnal penjualan, dan jurnal umum.

Buku besar (*general ledger*) terdiri dari akun-akun yang digunakan untuk mengklasifikasi data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Perkiraan-perkiraan dalam buku besar ini disediakan sesuai dengan unsur-unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan.

Buku Pembantu, jika data keuangan diperlukan rinciannya lebih lanjut, dapat dibentuk buku pembantu (*subsidiary ledger*). Buku pembantu ini terdiri dari akun-akun pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar. Sebagai contoh, jika rekening piutang dagang yang tercantum dalam neraca perlu nama debitur secara lebih detil, maka dapat dibentuk buku pembantu piutang yang berisi data tiap-tiap debitur tersebut.

Laporan. Hasil akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan yang dapat berupa neraca (laporan posisi keuangan), laporan rugi laba (laporan aktivitas), laporan realisasi anggaran, daftar piutang dan hutang, misalnya. Laporan akan berisi informasi yang merupakan keluaran akhir dari sistem akuntansi.

Maka, kemudian apa yang dinamakan prosedur akuntansi ?

Seperti definisi prosedur sebelumnya, yaitu: **prosedur** adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi organisasi yang terjadi berulang-ulang.

Kegiatan klerikal (*clerical operation*) akan terdiri dari antara lain kegiatan berikut ini, untuk mencatat informasi ke dalam formulir, buku jurnal, dan buku besar: menulis, menggandakan, menghitung, memberi kode, mendaftar, memilih (mensortasi), memindah dan membandingkan.

Sistem Pengelolaan Uang Muka

Dalam sistem pengelolaan uang muka, misalnya, sistem ini dirancang untuk melaksanakan salah satu kegiatan pokok organisasi nirlba, yaitu pemberian uang muka bagi pelaksanaan kegiatan program.

Sistem pengelolaan uang muka secara umum akan terdiri dari 6 prosedur berikut ini: (a) prosedur permohonan uang muka, (b) prosedur otorisasi permohonan uang muka, (c) prosedur pengeluaran dana melalui bank, (d) prosedur pertanggungjawaban uang muka, dan (e) prosedur pengeluaran/penerimaan selisih pertanggungjawaban uang muka.

Formulir yang digunakan adalah formulir Permohonan Uang Muka (sering disebut PUM), formulir Pertanggungjawaban Uang Muka (atau sering disebut PJUM), dan formulir Bukti Bank Keluar/Masuk.

Ada beberapa contoh kegiatan klerikal di sistem tersebut, antara lain:

1. Pemohon/Pengguna Dana menyusun Permohonan Uang Muka
2. Manajer Keuangan memeriksa kesesuaian Permohonan Uang Muka dengan Anggaran
3. Manajer Keuangan memberikan kembali Permohonan Uang Muka kepada Pemohon apabila tidak sesuai dengan anggaran

4. Direktur melakukan review atas Permohonan Uang Muka dan memberikan otorisasi pengeluaran dana sesuai dengan permohonan yang telah disetujui
5. Manajer Keuangan/Kasir memberikan uang tunai atau Bukti Setor Bank/Bukti Transfer Bank kepada Pengguna Dana
6. Pengguna Dana menyusun Laporan Pertanggungjawaban Uang Muka dan melengkapi dengan Dokumen Pendukung
7. Pengguna Dana memberikan Laporan Pertanggungjawaban Uang Muka, Dokumen Pendukung dan sisa dana kepada Manajer Keuangan apabila Uang Muka lebih besar dari Biaya
8. Pengguna Dana memberikan Laporan Pertanggungjawaban Uang Muka, Dokumen Pendukung kepada Manajer Keuangan apabila Uang Muka sama dengan Biaya